

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KATEGORI A**



**IBM KELOMPOK PKK DAN KOPERASI WANITA DI
KECAMATAN KESAMBEN, KABUPATEN BLITAR**

Oleh:

**Wa Ode Cakra Nirwana,ST.,MT.
Prof.Dr.Ir. Chandrawati Cahyani,MS.
Vivi Nurhadianty, ST., MT.
Mila Baarik Imansari
Dindies Lupita Sari**

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2016
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 62/UN10.6/PM/2016
Tanggal 18 April 2016

**PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Oktober 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan PKM : IbM Kelompok PKK dan Koperasi Wanita Di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar
2. Kategori kegiatan PKM : A
3. Nama Mitra Kegiatan : PKK Tawang Rejo dan Koperasi Wanita Desa Siraman, Kab. Blitar
4. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Wa Ode Cakra Nirwana, ST.,MT
 - b. Jenis Kelamin : P
 - c. NIDN : 0725028202
 - d. Bidang Keahlian : Agroforestry
 - e. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk. I/ IIIB
 - f. Fakultas/Jurusan/PS : Fakultas Teknik/PS Teknik Kimia
 - g. Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - h. Telepon/Faks : 0341587710 / 0341574140
 - i. Alamat Rumah : Jl. Tata Surya III no 19 Malang
 - j. Telepon/Faks/E-mail : 081331573590 / cnirwana@ub.ac.id
5. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - b. Anggota 1/ Bidang Keahlian : Prof.Dr.Ir. Chandrawati Cahyani/Agroforestry
 - c. Anggota 1/ Bidang Keahlian : Vivi Nurhadianty/Agroforestry
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Dusun Brongkos, Desa Siraman, Kecamatan Kesamben
 - b. Kabupaten/Kota/Propinsi : Kab. Blitar/ Jawa Timur
 - c. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 60 km
7. Lokasi Kegiatan Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra : Dusun Unggahan RT 2/3 Tawang Rejo, Kecamatan Binangun
 - b. Kabupaten/Kota/Propinsi : Kab. Blitar/Jawa Timur
 - c. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 65 km
8. Luaran yang Dihasilkan : - Ada SOP pembuatan sabun aromaterapi
- Ada SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Ada panduan analisa ekonomi usaha
9. Jangka waktu kegiatan PKM : 6 bulan
10. Biaya Total : Rp. 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah)
 - a. DIPA : Rp.
 - b. Sumber lain : Rp. 0,-

Malang, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr.Eng. Denny Widhyanuriawan, ST.MT.
NIP. 19750113 200012 1 001

Ketua Tim Pengusul,



Wa Ode Cakra Nirwana, ST.,MT.
NIK. 201201820225 2 001



Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya
Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700711 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Usul Kegiatan PKM : IbM Kelompok PKK dan Koperasi Wanita Di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar

2. Kategori kegiatan PKM : A

3. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Wa Ode Cakra Nirwana, ST.,MT.
- b. Bidang keahlian : Agroforestry
- c. Jabatan Struktural : -
- d. Jabatan Fungsional : -
- e. Fakultas/PS : Fakultas Teknik/Program Studi Teknik Kimia
- f. Alamat surat : Jl. Mayjen Haryoo 167, Malang
- g. Telepon/Faks : 081331573590 / 0341574140
- h. E-mail : cnirwana@ub.ac.id

4. Anggota pelaksana

a. Dosen:

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Prof.Dr.Ir.Chandrawati Cahyani, MS	Agroforestry	Rekayasa Produk Hayati	4
2.	Vivi Nurhadianty, ST.,MT	Agroforestry	Rekayasa Produk Hayati	4

b. Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa 1 : Mila Baarik Imansari (NIM. 145061101111009)
- 2) Mahasiswa 2 : Dindies Lupita Sari (NIM. 145061101111002)

5. Objek kegiatan PKM : Produk Diversifikasi MinyakAtsiri

6. Masa pelaksanaan pengabdian

- 1) Mulai : April 2016
- 2) Berakhir : September 2016

7. Anggaran yang diusulkan : Rp 9.000.000 (Sembilan juta rupiah)

8. Lokasi kegiatan/mitra

- a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Desa Siraman/Kec. Kesamben dan Desa Tawang Rejo/Kec. Binangun
- b. Kabupaten/kota : Kabupaten Blitar
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : ±65 km

9. Hasil yang ditargetkan : Mitra dapat berkembang menjadi UKM

10. Institusi lain yang terlibat : -

11. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

RINGKASAN

Kabupaten Blitar merupakan salah satu sentra pengembangan minyak atsiri di Indonesia. Komoditas tanaman minyak atsiri yang telah dibudidayakan meliputi atsiri nilam, sereh wangi dan jeruk purut. Namun potensi ini belum diikuti dengan pengembangan industri hilir karena adanya beberapa kendala terutama berkaitan dengan minimnya pemodal, lemahnya kemampuan pemasaran, rendahnya kemampuan memanfaatkan teknologi dan rendahnya kemampuan SDM dalam kewirausahaan. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, dilakukan pelatihan pembuatan produk berbasis minyak atsiri yaitu sabun aromaterapi. Mitra yang terlibat adalah kelompok Koperasi Wanita Desa Siraman dan PKK Desa Tawang Rejo. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan tanggal 4 Juni 2016. Metode pelatihan adalah presentasi, praktek dan diskusi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan tentang minyak atsiri, produk-produk komersial yang memanfaatkan minyak atsiri, prospek bisnis berbasis atsiri, praktek pembuatan sabun aromaterapi, penjelasan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan analisa ekonomi. Dari hasil analisa ekonomi, diketahui bahwa usaha pembuatan sabun aromaterapi ini layak dikembangkan. Hasil kuisioner juga menunjukkan 44% peserta merasa sangat puas dan 56% merasa puas dengan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini.

SUMMARY

Blitar is one of the center development of essential oil in Indonesia. Essential oil's plants that have been cultivated include Patchouli, lemongrass and kaffir lime. However, this potential has not been followed by the development of downstream industries due to several constraints, especially related to the lack of capitalization, weak marketing capabilities, low ability to take advantage of technology and lack of human resource capabilities in entrepreneurship. Therefore, the community service activities was focused on training to manufacture the essential oil-based products, namely aromatherapy soap. The partners involved are the Women's Cooperative group from Siraman village and PKK from Tawang Rejo village, Blitar Regency. The training activities have been carried out on 4 June 2016. The training method was presentation, practice and discussion. Materials provided include the introduction of essential oils, commercial products that utilize essential oils, business prospect, making aromatherapy soap, explanation of the Occupational Health and Safety (K3) and economic analysis. From economic analysis, it is known that aromatherapy soap's business is feasible to be developed. The results of the questionnaire also showed 44% of participants were very satisfied and 56% were satisfied with this community services.